



**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BUNYI DI KELAS IV  
SD NEGERI 25 SABUNGAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**SOVI ANWARI SIREGAR  
NIM : 17 205 000 36**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BUNYI DI KELAS IV  
SD NEGERI 25 SABUNGAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**SOVI ANWARI SIREGAR**  
NIM. 17 205 000 36



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BUNYI DI KELAS IV  
SD NEGERI 25 SABUNGAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SOVI ANWARI SIREGAR**  
NIM. 17 205 00036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

Nursyaidah, M.Pd

NIP:19770726 200312 2 001

Pembimbing II

Syafrilianto, M. Pd

NIP.19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Sovi Aanwari Siregar  
Padangsidempuan, 22 Maret 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **SOVI ANWARI SIREGAR** yang berjudul : **"PENGUNAAN MEDIA ANIMASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI BUNYI DI SD NEGERI 25 SABUNGAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Nursyaidah, M.Pd  
NIP:19770726 200312 2 001

**PEMBIMBING II**



Syafrillianto, M. Pd  
NIP.19870402 201801 1 001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi Di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022

Pembuatan Pernyataan,



Sovi Anwari Siregar

Nim. 1720500036

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sovi Anwari Siregar

NIM : 17 205 00036

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi Di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan."** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan Maret 2021

Saya yang menyatakan



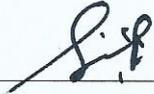
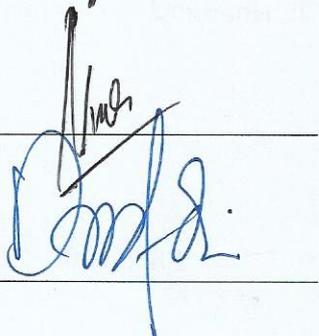
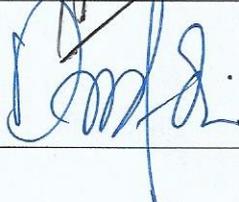
Sovi Anwari Siregar

NIM. 17 205 00036

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SOVI ANWARI SIREGAR  
**NIM** : 17 205 00036  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI BUNYI DI KELAS IV SD NEGERI 25 SABUNGAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | <u>Syafrilianto, M. Pd</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)          |    |
| 2. | <u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |   |
| 3. | <u>Nursyaidah, M.Pd</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)       |  |
| 4. | <u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.I</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)         |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 30 Maret 2022  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 82 /A  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3. 56  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi Di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Ditulis Oleh** : Sovi Anwari Siregar

**NIM** : 17 205 00036

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Padangsidimpuan,  
Dekan.

Desember 2021

Dr. Lerya Hilda, M.Si  
NIP. 19020920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Sovi Anwari Siregar**

**NIM : 1720500036**

**Judul : Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bunyi Di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran IPA yang dimana membuat siswa kurang memahami materi sehingga siswa malas untuk melakukan pembelajaran dengan baik. salah satu penyebab siswa memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Hal ini membuat siswa bosan dan memilih berbincang-bincang dengan teman sebangku atau bahkan bermain-main dan membuat keributan dalam kelas. Maka peneliti memberikan solusi yaitu menggunakan media animasi pembelajaran yang berisi gambar bergerak serta suara sehingga membuat motivasi belajar siswa meningkat pada saat memahami materi yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kelas IV pada materi bunyi dengan menggunakan media animasi pembelajaran di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dimana peneliti dengan guru kelas SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sebagai rekan pelaksanaan tindakan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan persentase untuk hasil angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sebelum pelaksanaan tindakan, sebanyak 3 siswa yang motivasi belajarnya termasuk kategori tinggi (12%) , 6 siswa dalam kategori sedang (24%), 15 siswa motivasi belajarnya masih rendah (60%) dan 1 siswa motivasi belajar sangat rendah (4%) dengan rata rata kelas 49,88%. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, sebanyak 3 orang termasuk kategori sangat tinggi (12%), 16 orang termasuk kategori tinggi (64%), 5 siswa termasuk kategori sedang(20%) dan 1 siswa motivasi belajarnya rendah (4%) dengan rata-rata sebesar 74,4%. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa motivasi belajarnya kategori sangat tinggi (28%) dan 18 siswa motivasi belajarnya termasuk kategori tinggi (72%), dengan rata-rata kelas sebesar 79,48 %.

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Media Animasi Pembelajaran**

## ABSTRACT

**Name : Sovi Anwari Siregar**

**NIM : 1720500036**

**Title : Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bunyi Di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

This research is motivated by the low motivation of students to learn, especially in science subjects which makes students do not understand the material so that students are lazy to do well in learning. One of the causes of students having low learning motivation is that the learning process is not optimal. This makes students bored and chooses to talk with their classmates or even play and make a fuss in class. So the researcher provides a solution, namely using learning animation media that contains moving images and sound so as to make students' learning motivation increase when understanding the material given.

This study aims to increase the learning motivation of class IV on sound material by using learning animation media at SD Negeri 25 Sobungan, South Labuhanbatu Regency.

This research is a classroom action in which the researcher and the class teacher of SD Negeri 25 Sobungan, South Labuhanbatu Regency, as partners in implementing the action. The subjects in this study were the fourth grade students of SD Negeri 25 Sabangan, South Labuhanbatu Regency, totaling 25 students consisting of 14 male students and 11 female students. Data collection methods used in this study were questionnaires/questionnaires, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive data analysis with percentages for the results of questionnaires, observations, and documentation.

The results of this study indicate that the use of learning animation media can increase the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 25 Sobungan, South Labuhanbatu Regency. Prior to the implementation of the action, as many as 3 students whose learning motivation was in the high category (12%), 6 students in the medium category (24%), 15 students had low learning motivation (60%) and 1 student had very low learning motivation (4%) with class average 49.88%. After the implementation of the first cycle of action, as many as 3 people were in the very high category (12%), 16 people were in the high category (64%), 5 students were in the medium category (20%) and 1 student had low learning motivation (4%) with an average an average of 74.4%. While the implementation of the second cycle of action showed that as many as 7 students' learning motivation was in the very high category (28%) and 18 students' learning motivation was in the high category (72%), with a class average of 79.48%.

**Keywords: Motivasi Belajar, Media Animasi Pembelajaran.**

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bunyi Di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd., sebagai pembimbing I serta Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Syafrilianto, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

4. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum., Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Hajariah Dalimunthe, S.Pd., selaku kepala sekolah dan Ibu Umriah Harahap selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Teristimewa peneliti sampaikan terima kasih kepada orang yaitu Ayahanda Saipul Anwar Siregar, Ibunda Alm. Rosmawati Lubis dan ibunda Romadonni Panjaitan yang berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan sehingga bisa memperoleh gelar sarjana.
8. Terimakasih kepada adik-adikku tersayang Aini Anwari Siregar, Winda Anwari Siregar, dan Adel anwari Siregar yang selalu memberikan semangat, dukungan, seyuman dan doa sehingga sampai ketahap sekarang ini.
9. Teman dan sahabat saya terkhusus Doni Prasi Dalimunthe , Ira Rahma Dewi Sitompul, Windy Ayuningtyas, Siti Julaira Gorat, Nurizzah Dian Islamiyati Siregar, teman-teman PGMI 1 Angkatan 2017 IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti. Dongoran yang telah membantu dan memberi dorongan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, Maret 2022

Peneliti

Sovi Anwari Siregar

NIM. 17 205 00036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTARTABEL .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	14
1. Pengertian Media.....	14
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	15
3. Media Pembelajaran Video Animasi.....	17
4. Motivasi Belajar .....	19
5. Pembelajaran IPA.....	24
6. Materi Bunyi.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Tindakan .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
1. Pra Siklus .....	50
2. Siklus I .....	52
3. Siklus II.....	60
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Time Schedul Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Observasi .....	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa .....	42
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran angket Motivasi Belajar Siswa .....	43
Tabel 3.5 Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa .....	49
Tabel 4.3 Kategori Skor Aktivitas Siswa.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 PTK Kemmis dan Mc Taggart .....	35
Gambar 4.1 Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Prasiklus .....	51
Gambar 4.2 Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	59
Gambar 4.3 Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	67
Gambar 4.4 Perbandingan Angket Motivasi Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	69
Gambar 4.5 Peningkatan Angket Motivasi Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan siswa dapat berperan aktif dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan berperan penting dalam perkembangan siswa, karena dalam proses pendidikan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang aktif untuk menjalankan kehidupannya nanti.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Dalam hal ini pendidikan dapat diartikan sebagai suasana belajar yang direncanakan sehingga membuat siswa memperoleh potensi seperti pengetahuan, kepribadian, serta sikap. Belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa didalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.11.

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasionaal dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm.2.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi stimulus dan respon.<sup>3</sup> Interaksi antara stimulus dan respon ini berupa interaksi yang dilakukan guru dan siswa sehingga menimbulkan hasil tindakan atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penyampaian materi juga sangat dibutuhkan interaksi stimulus dan respon yang baik sehingga dapat menciptakan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Motivasi belajar penting bagi guru dan siswa yang dimana beberapa diantaranya yaitu: menyadarkan kedudukan awal belajar, mengimpormasikan tentang kekuatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan kegiatan aktivitas belajar dan menyadarkan tentang perjalanan belajar.<sup>5</sup>

Untuk menghasilkan motivasi belajar siswa maka diperlukan adanya keterkaitan antara komponen satu dengan yang lainnya di dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan stimulus dan respon yang baik yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses

---

<sup>3</sup> Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.21.

<sup>4</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.5.

<sup>5</sup> Indri Dayana, *Motivasi Kehidupan* (Jakarta: GUPEDIA, 2018), hlm.40.

belajar mengajar.<sup>6</sup> Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa terbantu dan lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran tersebut serta materi ajar yang disampaikan, seperti halnya dengan mata pelajaran IPA.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>7</sup> Mata pelajaran IPA diperlukan adanya motivasi atau dorongan dari luar dan dalam diri siswa sehingga siswa mampu menerima pengetahuan serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Namun, fakta yang terjadi di sekolah SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa mempunyai sejumlah permasalahan belajar khususnya proses pembelajaran IPA yang belum sepenuhnya dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal, karena tidak menggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi bunyi. Hal ini membuat siswa bosan dan memilih berbincang-bincang dengan teman sebangku atau bahkan bermain-main dan membuat keributan dalam kelas. Hal ini membuat siswa kurang dalam menerima materi yang telah

---

<sup>6</sup> Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Publishing, 2018), hlm.3.

<sup>7</sup> Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm.3.

disampaikan guru, terlihat ketika guru memberikan pertanyaan “sebutkan contoh bunyi yang ada disekitar rumah kita!” yang bertujuan untuk memancing konsentrasi siswa tetapi siswa hanya diam dan tidak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV masih tergolong rendah.<sup>8</sup>

Selain wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 25 Sabungan kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu ibu Umriah Harahap S.Pd diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih jarang dalam menggunakan media pembelajaran ditambah lagi proses pembelajaran hanya dilakukan seminggu dua kali dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pertemuan dua kali dalam seminggu guru hanya bisa memberikan materi dan tugas sehingga membuat siswa memiliki tingkat motivasi yang rendah ketika proses belajar berlangsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka menurut peneliti media yang tepat digunakan yaitu media animasi pembelajaran yang berisi gambar bergerak serta suara sehingga membuat motivasi belajar siswa meningkat pada saat memahami materi yang diberikan. Alasan peneliti memilih mata pelajaran IPA pada materi bunyi yaitu pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) menjelaskan tentang alam sekitar beserta isinya. Pada materi bunyi guru hanya menyebutkan nama benda, hal tersebut membuat siswa tidak memahami materi karena materi yang disebutkan abstrak. Maka dari itu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi bunyi solusinya yaitu penggunaan media animasi pembelajaran. Materi dikemas dalam satu tampilan animasi yang berisi suara serta gambar yang bergerak, sehingga membuat siswa merasa tertarik

---

<sup>8</sup> Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan 15 Maret 2021.

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Umriah Harahap “Guru Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” pada tanggal 15 Maret 2021.

dan mudah memahami materi yang disampaikan tanpa harus memakan waktu yang lama.

Media animasi pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi yang ditampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang afektif sekaligus menyenangkan.<sup>10</sup>

Menurut Utami media animasi digunakan untuk: *pertama*, sebagai penarik perhatian siswa dan memperkuat atau meningkatkan motivasinya. Animasi jenis ini berupa gabungan dari sebuah tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, serta animasi lucu yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikannya. *Kedua*, sebagai sarana dalam memberikan pemahaman lebih cepat kepada siswa tentang materi yang akan diberikan.<sup>11</sup> Penggunaan Media animasi pembelajaran sangat praktis dan efektif digunakan dalam proses belajar, karena materi dikemas dengan bentuk gambar yang bergerak serta diiringi dengan musik dan suara sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

Selain itu, penggunaan media animasi pembelajaran sudah teruji dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan penelitian terdahulu oleh Dewi Kurniati, kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media video animasi bisa meningkatkan pemahaman siswa yang dimana sebelum dilakukan tindakan siswa memiliki ketuntasan nilai yaitu 40% (sangat kurang). Pada tahap siklus I mengalami sedikit peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh 74,32, dan kemudian dilanjutkan

---

<sup>10</sup> Siwi Widi Asmoro, *Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia* (Yogyakarta: ANDI, 2019), hlm.22.

<sup>11</sup>Inna Rizky Cahyani, "Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA" 5 (Oktober 2020): hlm. 59-60.

dengan melakukan tahapan pada siklus II yang membuat nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat menjadi 84,81 (baik). persentase sebesar 89,5%.<sup>12</sup> Penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dikarenakan Materi yang dikemas dalam bentuk animasi, materi dilengkapi dengan gambar dan suara yang menarik sehingga siswa senang dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Bunyi Di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu::

1. Proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal sehingga siswa memiliki motivasi yang rendah.
2. Ketersediaan media pembelajaran di sekolah masih kurang dalam proses pembelajaran.
3. Terbatasnya pengembangan media animasi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang memahami dan bingung dengan materi IPA yang disampaikan guru sehingga siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
5. Pertemuan tatap muka yang dilakukan di sekolah terbatas sehingga berkurangnya motivasi belajar siswa.

---

<sup>12</sup>Dewi Kurniati, “Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm. 97.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan media animasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun ajaran 2021/2022

### **D. Batasan Istilah**

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Media Animasi pembelajaran.

Media animasi pembelajaran adalah gambar bergerak terbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi.<sup>13</sup> Media animasi berisi bentuk- bentuk gambar kartun sehingga pesan serta tujuan dan informasi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, siswa dapat memahami suatu konsep secara utuh dan konkrit, bukan hanya sebagai pengetahuan secara umum nya akan tetapi juga dapat diterapkan di dalam kegiatan proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari- hari.

Adapun media animasi pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari media animasi pembelajaran tentang jenis-jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi.

---

<sup>13</sup>Siwi Widi Asmoro, *Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm.22.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah objek tindakan seseorang, atau hal yang menggerakkan seseorang untuk bertindak atau sesuatu yang memberikan tenaga, mengarah dan mempertahankan gelagak (perilaku) manusia, usaha dalam (*inner striving*).<sup>14</sup>

Jadi motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh tindakan siswa yang membuat kegiatan belajar sampai tercapainya tujuan dari pembelajaran dengan indikator: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

## 3. Energi bunyi

Energi bunyi merupakan materi pembelajaran IPA yang ada di kelas IV SD/MI terdiri dari sub materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi. Sumber bunyi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi bunyi, termasuk pita suara yang kita miliki. Sifat-sifat bunyi yaitu bunyi dapat merambat melalui zat padat, cair, dan gas; bunyi dapat dipantulkan dan diserap.<sup>15</sup>

Jadi, mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV yaitu materi Bunyi.

---

<sup>14</sup>Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 108.

<sup>15</sup>Erzi Khalifa Rizki, *Ringkasan Materi dan Latihan Soal IPA Kelas 4 SD* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021), hlm. 92.

### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV pada materi bunyi di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui media animasi pembelajaran pada Materi Bunyi di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wawasan atau pengetahuan yang baru bagi guru di kelas IV khususnya mata pelajaran IPA pada materi bunyi dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebagai sumber pemikiran agar dapat memanfaatkan penggunaan media animasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran agar memiliki keterampilan dalam menggunakan media animasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

- b. Memberikan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan, serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penelitian khususnya mengenai media animasi pembelajaran pada materi bunyi di SD/MI.
- d. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti pokok bahasan yang sama.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan skor motivasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi bunyi yang dapat dilihat melalui hasil analisis data. Apabila penggunaan media animasi pembelajaran pada materi bunyi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu mencapai 75% maka penelitian ini dihentikan .

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini terdiri beberapa bab dan beberapa sub bab bagian supaya pembaca lebih mudah untuk membaca dan memahami isi dari penelitian ini yang dimana bagiannya yaitu:

BAB I merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu uraian-uraian yang menunjukkan ada masalah yang terjadi pada objek penelitian sehingga masalah perlu untuk diteliti, indentifikasi masalah, batasan masalah, batasan

istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari kerangka teori yaitu agar peneliti membahas masalah yang berkaitan dengan objek penelitian Pengertian Media Pembelajaran, Media pembelajaran video animasi, Motivasi belajar siswa, materi bunyi, dilanjutkan dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan metode yang berbeda, kerangka pikir yaitu berupa konsep langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan pada objek penelitian.

BAB III Metode Penelitian memuat metodologi penelitian yang terdiri dari waktu lokasi dan waktu penelitian. Lokasi dan waktu penelitian ini sangat berpengaruh pada penelitian yang hendak dilakukan, jenis dan model penelitian, latar subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, merupakan bab inti dari pembahasan penelitian ini, yang terdiri dari deskripsi temuan hasil penelitian berisi jawaban atau semua rumusan masalah tentang hasil belajar siswa melalui penggunaan Media Animasi Pembelajaran dari kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. KAJIAN TEORI**

#### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.<sup>16</sup>

Menurut Gerlac dan Ely bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, jadi menurut pengertian ini guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.<sup>17</sup>

Menurut Hamalik Media pembelajaran adalah digunakan dalam rangka komunikasi pengajaran antara guru dan siswa, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik dikelas (*indoor*) ataupun diluar kelas (*outdoor*).<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa pada proses pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 161.

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), 3.

<sup>18</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 43.

## 2. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi dari sudut mana melihatnya.<sup>19</sup>

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi kedalam:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat di lihat saja, tidak mengandung suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang bisa di lihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi kedalam :

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruang khusus.
- 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 170-171.

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media animasi pembelajaran termasuk kedalam jenis media pembelajaran audio visual, karena menyajikan gambar yang bergerak dan disertai dengan suara.

### 3. Media animasi pembelajaran

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu "*Anima*" yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. Sehingga karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek.<sup>20</sup>

Media animasi pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi yang ditampilkan melalui

---

<sup>20</sup>Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Simarmata, Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 60.

media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan.<sup>21</sup>

Media animasi pembelajaran adalah media yang berisi gambar serta suara yang ditampilkam secara beraturan sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media animasi ini termasuk jenis media audio visual yang memuat gambar serta suara sehingga mampu menarik perhatian siswa ketika menyaksikan animasi didalam media tersebut.

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran juga dapat menimbulkan manfaat sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Menunjukkan objek dengan idea.
- b. Menjelaskan konsep yang sulit.
- c. Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit.
- d. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural.
- e. Menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara yang selaras.
- f. Memperindah tampilan presentasi.
- g. Mempermudah penggambaran dari suatu materi.

Menurut Artawan media animasi memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.<sup>23</sup> Kelebihan dari media animasi yaitu:

- a. Memudahkan guru untuk menyajikan informasi.

---

<sup>21</sup>Siwi Widi Asmoro, *Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia*, hlm. 22.

<sup>22</sup>Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 318.

<sup>23</sup>Maya Ayuningdyah dan Khusnul Khotimah, "Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Matematika Materi Bidang Simetris Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Jatikalen 3 Nganjuk" 0, No:1 (Desember 2018): hlm. 2.

- b. Memperkecil ukuran objek yang cukup besar dan sebaliknya.
- c. Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama animasi yang dilengkapi dengan suara.
- d. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- e. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- f. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Berikut kelemahan dari media animasi diantaranya yaitu:

- a. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Memerlukan software khusus untuk membukanya.
- c. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

Dari penjelasan diatas salah satu kelebihan media animasi pembelajaran adalah memiliki kemampuan untuk menjelaskan informasi secara menarik, dimana informasi yang disajikan dengan unsur audio dan visual sehingga dapat menarik daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Kelemahan yang di miliki media animasi terletak pada keterampilan yang khusus dalam menyusun serta

mengaplikasikan informasi dalam bentuk animasi, ditambah lagi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung media animasi pembelajaran tersebut.

#### 4. Motivasi belajar

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar contohnya lingkungan belajar<sup>24</sup>

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik akan menimbulkan siswa untuk bertindak dalam belajar sehingga memberikan arah pada kegiatan belajar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

##### a. Indikator motivasi belajar

Menurut Hamzah B. Uno Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. seseorang yang

---

<sup>24</sup>Nursyaidah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik," 2014, hlm. 75.

mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4) Adanya penghargaan dalam belajar.

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil

belajar yang lebih baik. pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstroming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah.<sup>25</sup>

Beberapa indikator diatas sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran dimana motivasi belajar siswa sangat berpengaruh pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator yang telah di uraikan yaitu adanya kegiatan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Salah satu contoh untuk

---

<sup>25</sup>Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik yaitu kesesuaian penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar.

Menurut Sadirman Fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha siswa dalam melakukan perbuatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam hal ini peran motivasi belajar sangat penting bagi siswa

---

<sup>26</sup> Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, hlm. 8.

dimana tanpa motivasi siswa tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

## 5. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>27</sup>

Menurut Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha, Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (Universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.<sup>28</sup>

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mencari tahu, memahami tentang alam semesta dan mengembangkan pengetahuan tentang alam berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya.

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI dapat dipilahkan menjadi 5, yaitu :<sup>29</sup>

- a) Menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- b) Mengembangkan keterampilan proses sains.

---

<sup>27</sup>Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, hlm. 1..

<sup>28</sup>Darmawan Harefa Harefa dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Bayumas: PM Publisher, 2020), hlm. 4.

<sup>29</sup>Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 4-5.

- c) Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- d) Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan IPTEK serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan ungkapan Yager (1996), yang mengemukakan ada lima dominan utama dalam pembelajaran sains, yaitu dominan konsep, proses, kreativitas, sikap, dan aplikasi.

## 6. Materi Bunyi

Sumber energi bunyi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi bunyi, termasuk pita suara yang kita miliki. Pita suara ketika kita berbicara akan bergetar. Oleh karena itu, pita suara dapat menghasilkan bunyi.<sup>30</sup>

Bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. Benda bergetar yang menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Contoh: seruling yang ditiup, gitar yang dipetik, dan kentongan yang dipukul.<sup>31</sup>

Dari pengertian yang diatas dapat disimpulkan bahwa bunyi adalah segala sesuatu yang bergetar, dari getaran tersebut menghasilkan bunyi. Salah satu contohnya pita suara yang kita miliki juga dikatakan bunyi karena disaat berbicara

---

<sup>30</sup> Erzi Rizki, *Ringkasan Materi dan Latihan Soal IPA Kelas 4 SD* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021), hlm. 92.

<sup>31</sup> Endro Wahyono dan Sandy Fahamsyah, *Rumus Pintar Fisika SMP, (Jakarta Selatan: Kawah Media (Jakarta Selatan: Kawah Media, 2009), hlm. 106.*

pita suara akan bergetar. Contoh lainnya gendang yang dipukul, biola yang digesek, dan lain sebagainya.

a. Syarat-syarat terjadinya bunyi

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, gas. Sebaliknya bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa syarat terjadinya bunyi ada tiga yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Benda bergetar.
- 2) Ada media.
- 3) Ada penerima.

Sejalan dengan penjelasan diatas, bahwa Dalam perambatannya bunyi membutuhkan zat perantara (media perantara), antara lain: <sup>33</sup>

- 1) Benda gas : bunyi guntur, bunyi lonceng merambat melalui udara.
- 2) Benda cair : dapat dimanfaatkan perambatan alat senar.
- 3) Benda padat : kayu, benang, besi, baja, tembaga, kuningan, dll.

Dapat disimpulkan bahwa syarat terjadinya bunyi yaitu melalui media perantara seperti benda gas, benda cair, dan benda gas. Tanpa adanya media perantara maka tidak akan terjadinya bunyi.

b. Sifat-sifat bunyi

Bunyi didalam perambatannya berbentuk gelombang longitudinal yaitu berupa rapatan-rapatan dan renggangan-renggangan, bunyi pun memiliki sifat-

---

<sup>32</sup>Dewi Pramita dan dkk, *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 133.

<sup>33</sup> Supadi dan Hastuti, *Solusi Pintar Kupas Habis Semua Pelajaran Kelas 4* (Jakarta: Wahyumedia, 2014), hlm. 80.

sifat seperti halnya sifat gelombang mengalami pemantulan, pembiasan, interferensi, dan difraksi.<sup>34</sup>

Energi bunyi mempunyai sifat dapat berpindah ke tempat lain dengan cara merambat melalui media tertentu. Selain itu bunyi juga dapat dipantulkan dan dapat diserap.

Beberapa penjelasan diatas mengenai sifat-sifat bunyi maka dapat disimpulkan bahwa sifat sifat bunyi diantaranya yaitu:

- 1) Bunyi dapat merambat melalui zat padat, cair, dan gas.
- 2) Bunyi dapat diserap dan dipantulkan.
- 3) Bunyi dapat dibiaskan.
- 4) Bunyi termasuk gelombang longitudinal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdiri dari:

1. Penelitian oleh Helmi Lailia, kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan media animasi pembelajaran berbasis video animasi dengan hasil belajar sesudah menggunakan media animasi pembelajaran berbasis video animasi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan adalah efektif.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Kamajaya, *Fisika Untuk Kelas XII Semester 1 Sekolah Menengah Atas* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 77.

<sup>35</sup> Helmi Lailia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Di MTs Negeri 6 Mandailing Nata" (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 94.

2. Penelitian oleh Acmad Mahatir, kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar murid yang diajar menggunakan media animasi. Ini berarti bahwa penggunaan media animasi berpengaruh terhadap proses belajar mengajar pada kelas V SD Anak Bangsa Kota Makassar.<sup>36</sup>
3. Penelitian oleh Andika Budi, kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media animasi lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional (papan tulis) pada mata pelajaran rencana anggaran biaya (RAB) kelas XI di SMK N 3 Yogyakarta. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan dengan analisis hasil tes siswa yang di uji dapat diketahui terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran rencana anggaran biaya.<sup>37</sup>
4. Penelitian oleh Borgo Daulay, kesimpulan penelitiannya ialah penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa termotivasi dan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penggunaan media pembelajaran berbasis video membutuhkan persiapan yang matang untuk menyiapkan sarana prasarana yang lengkap dan keterampilan dalam menampilkan media pembelajaran yang berbasis video.<sup>38</sup>
5. Penelitian oleh Wahyullah Alannasir, kesimpulan penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS memberikan perubahan motivasi belajar pada siswa, terlihat dari hasil motivasi belajar sebelumnya dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media animasi mengalami peningkatan

---

<sup>36</sup> Acmad Mahatir, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SD Anak Bangsa Kota Makassar" (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 62.

<sup>37</sup> Andika Budi Setiawan, "Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar rencana anggaran biaya di SMK 3 Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 111.

<sup>38</sup> Borgo Daulay, "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Persiapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Padangsidempuan" (Padangsidempuan, Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 43.

signifikan yaitu sebelum perlakuan berada pada kategori cukup dan setelah perlakuan motivasi belajar siswa meningkat dengan kategori sangat baik.<sup>39</sup>

6. Penelitian oleh Ninuk Wahyunita Sari, kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah menggunakan media animasi dan menunjukkan ketuntasan hasil belajar dengan kategori baik.<sup>40</sup>

Berdasarkan penelitian relevan diatas maka penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian relevan tersebut yaitu sama sama memiliki variabel yang sama, adapun perbedaan penelitian relevan pada penelitian yang pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu pada subjek, tempat, dan mata pelajaran.

### **C. Kerangka Berpikir**

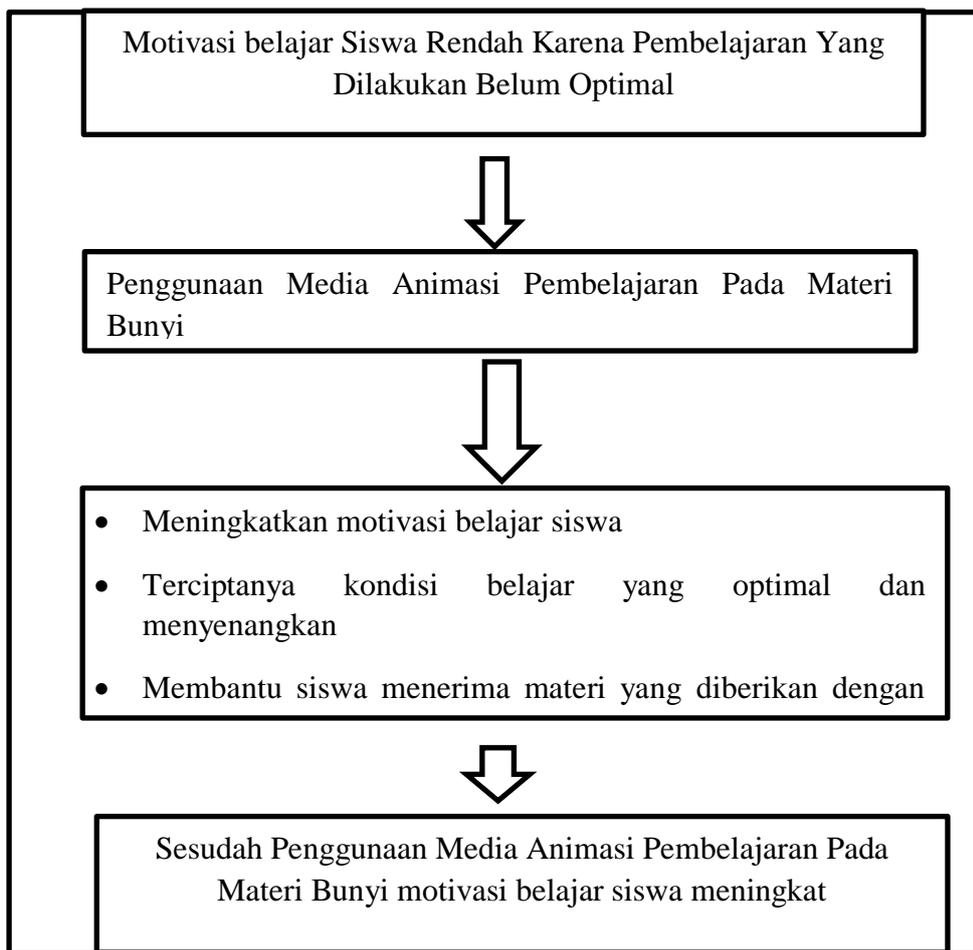
Berdasarkan latar belakang kondisi awal siswa memiliki motivasi yang rendah, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Dengan demikian, pemilihan media animasi pembelajaran karena proses pembelajaran dilakukan belum optimal. Dengan keadaan seperti itu diberikan solusi atau tindakan melalui penggunaan media animasi pembelajaran pada saat proses pembelajaran khususnya di kelas IV pada materi bunyi. Solusi dan tindakan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat dari gambar berikut:

---

<sup>39</sup> Wahyullah Alannasir, "Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki" 2 (2016): hlm. 89.

<sup>40</sup> Ninuk Wahyunita Sari, "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Learner", *Jurnal* , Volume 1, No. 2, Desember 2014,hlm. 145.



**Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Animasi Pembelajaran dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi Di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri 25 Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di Dusun Simandiingin Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun alasan peneliti memilih SD Negeri 25 Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan karena di sekolah ini terdapat masalah yang sesuai dengan latar belakang di awal.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun ajaran 2021/2022 mulai pengajuan judul, penyusunan dan bimbingan proposal dari bab I s/d III, seminar proposal, revisi proposal, penelitian hingga sekarang.

**Tabel 3.1 *Time Schedul* Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Pengajuan Judul	13 November 2020
2.	Pengesahan Judul	23 September 2020
3.	Penulisan Proposal	04 Oktober 2020- April 2021
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	19 April 2021- 27 Agustus 2021
5.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	15 September 2021- 07 Oktober 2021
6.	Seminar Proposal	22 Oktober 2021

7.	Revisi Proposal	25 Oktober 2021
8.	Penelitian di Lapangan	02 November 2021- 01 Desember 2021
9.	Pengolahan Data	05 Desember 2021- 13 Desember 2021
10.	Penulisan Hasil Penelitian	16 Desember 2021
11.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	22 Desember 2021- 28 Desember 2021
12.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	10 Januari 2022- 31 Januari 2022
13.	Seminar Hasil	Februari 2022
14.	Revisi Skripsi	Maret 2022
15.	Sidang Skripsi	Maret 2022

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual akan dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>41</sup>

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan

---

<sup>41</sup>Tukiran TaniRedja dan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian diatas bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas baik itu bagi guru maupun siswa.

### **C. Latar Penelitian dan Subjek Penelitian**

Adapun latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA pada materi bunyi dengan menggunakan media animasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 25 orang siswa.

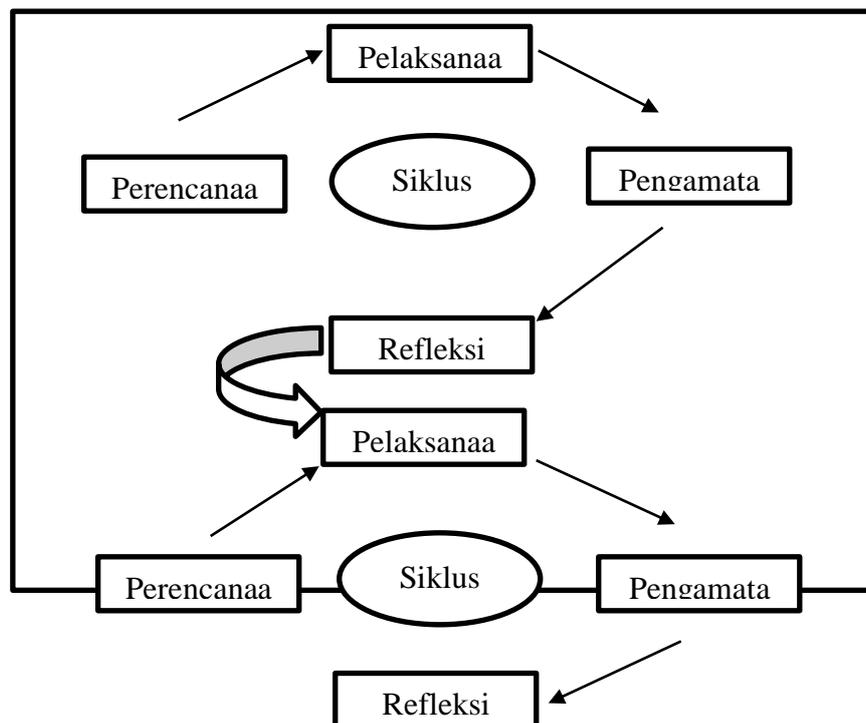
### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu dilaksanakan dalam dua siklus yang berulang. Jika pada siklus pertama dapat terdapat keberhasilan dan kekurangan dari beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu dengan siklus kedua dengan tahapan kegiatan yang sama dengan siklus pertama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart yaitu merupakan

---

<sup>42</sup>Niken Septantiningtyas dan dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 5.

pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* (Tindakan) dan *observing* (tindakan) dijadikan satu kesatuan.<sup>43</sup>



**Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Mc Taggart**

Ada empat langkah/ tahap menurut Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (perencanaan) yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
2. Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah yaitu mengenakan tindakan kelas.

<sup>43</sup>Pratiwi Bernadetta Purba, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 69.

<sup>44</sup>Zainal Aqib dan Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5.

3. Tahap 3 : Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Tahap 4 : Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Dari keseluruhan keempat tahapan atau langkah dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian diikuti oleh siklus-siklus selanjutnya secara beraturan. Berikut ini adalah prosedur perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

#### 1. Kegiatan siklus I

##### a. Tahapan perencanaan.

Perencanaan yang dilakukan setiap siklus bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Maka dari itu tahapan perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran akan tetapi memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Merang media pembelajaran akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media animasi pembelajaran yang berisi tentang materi bunyi.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi, lembar angket untuk kegiatan pembelajaran pada siswa.

##### b. Pelaksanaan tindakan.

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. kegiatan yang telah dirancang didalam RPP dilaksanakan secara bertahap, dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

c. Tahapan pengamatan/ observasi.

Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi observasi dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan media yang digunakan sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika peneliti melakukan refleksi untuk penyusunan rencana siklus selanjutnya.

- 1) Mengamati apa saja aktiviats yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung.
- 2) Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observer (guru kelas IV).
- 3) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan media animasi pembelajaran.

d. Refleksi.

Dalam tindakan ini Peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV untuk melihat kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga menjadi dasar dalam menyusun perencanaan ulang.

- 1) Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.
- 2) Menentukan keberhasilan dan kekurangan pada siklus I.

- 3) Memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.
- 4) Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I jika dilakukan pengulangan.

## 2. Kegiatan siklus II

### a. Tahapan perencanaan.

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti di siklus II lebih dipersiapkan dengan baik. Pada perencanaan siklus II ini akan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, yang dimana rencana yang akan diperbaiki yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, serta menyiapkan instrument observasi untuk mengetahui aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### b. Pelaksanaan tindakan.

Dalam kegiatan ini peneliti menerapkan media animasi pembelajaran yang mengacu pada RPP yang telah disiapkan terlebih dahulu.

### c. Observasi.

- 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media animasi pembelajaran.
- 2) Memantau siswa selama tindakan berlangsung.
- 3) Mengamati pemahaman serta ketertarikan siswa dalam materi sesuai pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

### d. Refleksi.

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta berdiskusi dengan guru kelas IV untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan dari pelaksanaan dengan menggunakan media animasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan dari siklus I sampai siklus II.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu angket yang berisi pernyataan siswa tentang penggunaan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi.

Sumber data sekunder diperoleh dari data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu: guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **F. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, dimana data tersebut mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, angket.

#### **1. Lembar Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan,

waktu, peristiwa, dan tujuan perasaan.<sup>45</sup> Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data pada saat proses pembelajaran yang dimulai dari sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media animasi pembelajaran pada materi bunyi. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kondisi yang menjadi permasalahan dalam aktivitas belajar di dalam kelas, serta menjadi tolak ukur utama untuk menentukan tujuan dan ketercapaian yang akan dilakukan ke langkah selanjutnya dalam penelitian ini.

Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk ceklist atau daftar cek sehingga observer langsung memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) sesuai aspek yang diobservasi.

#### Penilaian Observasi Siswa

#### Rumus 3.1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan nilai akhir siswa:

**Tabel 3.2 Kriteria Nilai Observasi**

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Tinggi	84-100 %
Tinggi	67-83 %
Sedang	50-66 %
Rendah	33-49 %
Sangat Rendah	16- 32 %

---

<sup>45</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 143.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.<sup>46</sup> Wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada atau yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas IV yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media animasi pembelajaran dalam materi bunyi pada kelas IV di SDN 52 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## 3. Lembar Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembar angket dapat berupa sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.<sup>47</sup>

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini di isi langsung oleh responden dengan memberikan tanda *check*  $\checkmark$  pada pilihan jawaban yang dianggap tepat. Pada setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (RG)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

---

<sup>46</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 96.

<sup>47</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 79.

Adapun beberapa kisi-kisi yang digunakan dalam lembar angket ini berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno. Kisi-kisi lembar angket ini disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Indikator Motivasi	Nomor Soal	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah item
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3,4	1,2	3,4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5,6,7,8	5,6	7,8	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9, 10,11	9,10	11	3
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	12,13,14	12,13	14	3
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	15,16,17	15,16	17	3
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,19,20	18,19	20	3

Kisi-kisi dari lembar angket motivasi belajar diatas mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Uno. Setiap indikator berisi nomor-nomor pernyataan yang sesuai dengan indikator dan masing-masing indikator terdapat pernyataan positif dan negatif.

**Table 3.4 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar**

Pilihan jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	5 (sangat baik sekali)	1
Setuju	4 (baik sekali)	2
Ragu-ragu	3 (baik)	3
Tidak setuju	2 (kurang baik)	4
Sangat tidak setuju	1 (kurang baik)	5

Menurut Sugiyono setiap pernyataan instrumen yang digunakan skala *likert* menggunakan kualitatif mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan berupa kata-kata; sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan nilai 1,2,3,4,5.<sup>48</sup> Pilihan untuk jawaban sangat setuju memiliki skor 5 pada pernyataan positif dan skor 1 pada pernyataan negatif, setuju memiliki skor 4 pada pernyataan positif dan skor 2 pada pernyataan negatif, pilihan jawaban ragu-ragu memiliki skor 3 pada pernyataan positif dan untuk skor 3 pada pernyataan negatif, tidak setuju memiliki skor 2 pada pernyataan positif sedangkan skor 4 pada pernyataan negatif, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1 dan skor 5 untuk pernyataan negatif.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 146-147.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa digunakan angket yaitu merubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan beberapa kategori, kemudian menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing siswa. Selanjutnya menentukan kriteria motivasi siswa menggunakan penilaian tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan kelompok skor. Rentang skor dibagi menjadi tiga sama besar yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang.<sup>50</sup> Oleh karena itu data yang diperoleh peneliti perlu melewati pengujian validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar absah dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain dari luar data yang ada. Menurut Bachtiar S Bachtiar pengecekan bermacam - macam data untuk mendapatkan keabsahan informasi dapat menggunakan berbagai macam teknik sebagai berikut:<sup>51</sup>

#### 1. Teknik Triangulasi Sumber.

Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda sama halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan

---

<sup>49</sup>Ahmad Fadillah, "Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi belajar Siswa" 2 (April 2018): hlm. 39.

<sup>50</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

<sup>51</sup>Fridaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 110-111.

umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada.

## 2. Teknik Triangulasi Waktu

Validasi data dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih sah, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda.

## 3. Teknik Triangulasi Teori.

Tekniknya dengan cara menggunakan mengamati beberapa teori, sekurangnya dari dua teori yang berbeda kemudian dipadukan atau disintesiskan atau sekalian diadu kekuatannya. Penelitian dituntut menyusun rancangan pengumpulan data pengolahan dan analisis yang lebih lengkap, tujuan agar mendapatkan teori yang lebih lengkap.

## 4. Teknik Triangulasi Peneliti.

Caranya menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara. Setiap peneliti dapat dipastikan mempunyai gaya penelitian, sikap kerja, referensi dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/ pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Akan tetapi sebelum melakukan observasi dan wawancara tim peneliti perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria/acuan pengamatan dan wawancara.

## 5. Teknik Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data dari sumber data yang sama namun dengan metode yang berbeda yaitu dengan observasi, wawancara, dan angket.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi, wawancara, dan angket.

### 1. Analisis Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan serta hasil wawancara yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi. Analisa motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara membandingkan keadaan awal siswa dengan keadaan setelah siklus I dan siklus II.

## 2. Analisis Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-statistik. Data yang demikian disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai persentase angket motivasi siswa kelas IV SDN 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berikut ini rumus analisis data dalam penelitian ini:

a. Rumus Skor Motivasi Belajar Siswa secara individu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rumus Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

c. Rumus Ketuntasan Klasikal Motivasi Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil angket motivasi belajar siswa dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Menurut Sugiyono jawaban dari setiap item instrumen pada skala likert menggunakan kualitatif dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>52</sup> Peneliti menggolongkan kategori motivasi belajar siswa menjadi 5

---

<sup>52</sup>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 146–47.

kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pedoman dalam membuat table kategori motivasi belajar siswa didasarkan pada jumlah skor jawaban siswa yang diperoleh dari nilai maksimal (ideal) = 5 (skor tertinggi) x 20 (item pernyataan) = 100. Nilai minimal 1 (skor terendah) x 20 (pernyataan) = 20, rentang =  $100 - 20 = 80$ , dan panjang kelas =  $\frac{80}{5} = 16$ .

**Table 3.5 kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa.**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Tinggi	84-100
Tinggi	67-83
Sedang	50-66
Rendah	33-49
Sangat Rendah	16- 32

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

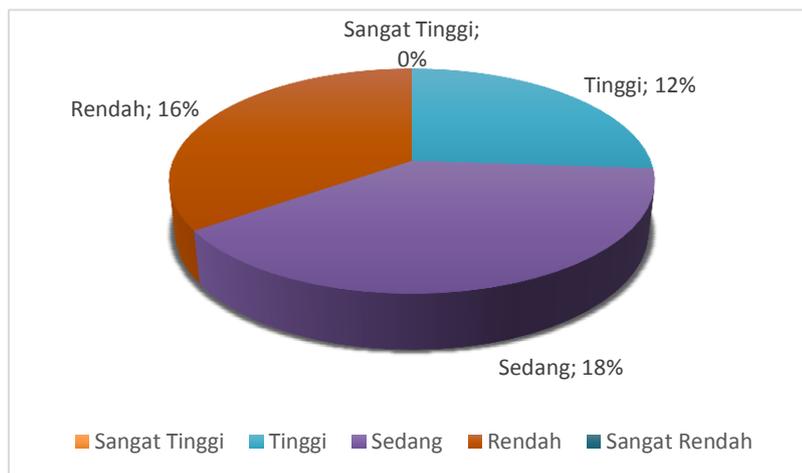
#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian pada hari rabu 03 November 2021 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk meminta izin persetujuan meneliti. Peneliti mengawali penelitian pada hari kamis 04 November 2021 dengan melakukan observasi/ pengamatan pada siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Hal ini terlihat dari proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kebanyakan dari siswa kelas IV tersebut tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru karena beberapa temannya membuat keributan bahkan mengobrol dengan teman sebangkunya. Beberapa siswa juga merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA, karena siswa menganggap pembelajaran IPA materinya banyak, dan disuruh mencatat sehingga membuat siswa merasa bosan.

Dari hasil angket pada prasiklus yang diperoleh bahwa 3 siswa termasuk kategori tinggi dengan persentase 12%, 6 siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 24%, dan 16 siswa termasuk kategori rendah dengan persentase 64%, dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan pada prasiklus diperoleh data sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Persentase Prasiklus**

Dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa pada prasiklus yaitu terdapat beberapa siswa masih termasuk kategori rendah dengan rata-rata 51,36 dan persentase 51% kategori sedang. Berdasarkan masalah yang muncul dari hasil observasi dan wawancara serta melihat hasil angket pada prasiklus yang dilakukan pada saat prasiklus maka guru kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sepakat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media animasi pembelajaran pada materi bunyi. Penggunaan media animasi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa dikelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan I

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media animasi pembelajaran.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas IV untuk mengetahui aktifitas siswa pada proses pembelajaran materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran.
- d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.

## 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, Pertemuan I pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jumat, 06 November 2021 dengan materi pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

(3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bunyi".

(4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menampilkan video animasi yang berisi tentang pengertian bunyi dan contoh bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.

(3) Guru memberikan penjelasan tentang alat musik yang ditampilkan dan menjelaskan bagaimana bunyi bisa dihasilkan dari alat musik tersebut.

(4) Siswa mengajukan pertanyaan yang belum diketahui dari materi bunyi.

(5) Guru menampilkan materi bunyi dalam bentuk media animasi pembelajaran.

(6) Siswa mencatat tentang materi bunyi yang sudah ditampilkan di depan kelas.

(7) Guru meminta beberapa siswa bergantian untuk membacakan hasil catatan tentang materi bunyi ke depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.
  - (2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
  - (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
  - (4) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
- 3) Pengamatan (*Observation*)

Dalam melaksanakan pengamatan, guru bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa selama penelitian berlangsung. Lembar pengamatan ini berbentuk lembar observasi yang dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung

Pada aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran dimana jumlah skor dari pertemuan I adalah 926, sehingga diperoleh skor rata-rata adalah 92,6 dengan persentase 74,08 %. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kategori Cukup.

Tabel 4.3 Kategori Skor Aktivitas Siswa

Interval	Kriteria
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
<39%	Tidak Baik

## b. Pertemuan II

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media animasi pembelajaran.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas IV untuk mengetahui aktifitas siswa pada proses pembelajaran materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran.
- d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.

### 2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa 16 November 2021 dengan materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

#### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing .

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- (3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Benda-Benda Yang Dapat Menimbulkan Bunyi".
- (4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menampilkan 6 alat musik tradisional dari daerah asal sekolah yang telah disajikan dalam bentuk media animasi pembelajaran.
- (2) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
- (3) Guru memberikan penjelasan tentang alat musik yang ditampilkan dan menjelaskan bagaimana bunyi bisa dihasilkan dari alat musik tersebut.
- (4) Siswa mengajukan pertanyaan yang belum diketahui dari materi bunyi.
- (5) Guru menampilkan materi bunyi dalam bentuk media animasi pembelajaran.
- (6) Siswa mencatat tentang materi bunyi yang sudah ditampilkan di depan kelas.

- (7) Guru meminta beberapa siswa bergantian untuk membacakan hasil catatan tentang materi bunyi ke depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.
- (2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- (4) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan (*Observation*)

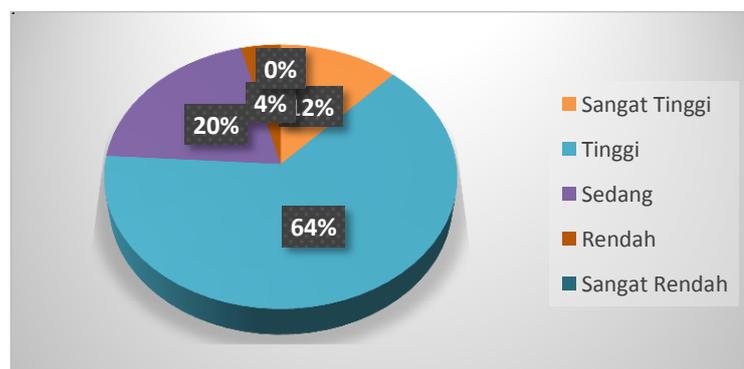
Hasil observasi pada siklus I pertemuan II diperoleh kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu materi bunyi pada kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Pada aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran dimana jumlah skor dari pertemuan I adalah 982, sehingga diperoleh skor rata-rata adalah 98,2 dengan persentase 78,56 %. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kategori Cukup.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru kelas IV melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk memperbaiki pada tindakan berikutnya. Adapun refleksi siklus I pertemuan I dan II yaitu hasil angket motivasi masih termasuk kategori rendah dan belum sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

Hasil angket motivasi belajar siswa sudah ada peningkatan dari parskilus karena 3 siswa termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 12%, 16 siswa termasuk kategori tinggi 64%, 5 siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 20%, dan 1 siswa termasuk kategori rendah dengan persentase 4 %, dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



**Gambar 4.2**

**Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bunyi siklus I**

Dari gambar di atas bahwa angket motivasi belajar siswa pada siklus I, ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 51,36 menjadi 74,4.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan I

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Rencana pada siklus II ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus I, pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Berdasarkan pada siklus I maka tahap perencanaan siklus II, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada hari senin 22 November 2021. RPP ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (b) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media animasi dengan perbaikan dari refleksi pada siklus sebelumnya.
- (c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas IV untuk mengetahui aktifitas siswa pada proses pembelajaran materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran.
- (d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.

##### 2) Tindakan (*Action*)

Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan tindakan pertemuan I dan pertemuan II pada Siklus II.

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bunyi yang ada disekitar kita".
- (4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menampilkan benda-benda yang menghasilkan bunyi yang telah disajikan dalam bentuk media animasi pembelajaran.
- (2) Siswa mengamati tayangan animasi yang ditampilkan di papan tulis.
- (3) Guru memberikan penjelasan tentang cara bunyi dihasilkan dan bagaimana perambatannya.
- (4) Siswa mengajukan pertanyaan yang belum diketahui dari materi bunyi.

(5) Siswa mencatat tentang materi bunyi yang sudah ditampilkan di depan kelas.

(6) Guru meminta beberapa siswa berkelompok untuk membuat kesimpulan tentang materi bunyi dan setiap kelompok akan bergantian untuk membacakan hasil kesimpulan kelompok tersebut.

#### d) Kegiatan Penutup

(1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.

(2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

(3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

(4) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

#### 3) Pengamatan (observation)

Kegiatan pembelajaran dan motivasi belajar siswa terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan I, hal ini dapat dibuktikan melalui lembar observasi yang dilakukan guru untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa kelas IV diperoleh yaitu terdapat peningkatan dalam kegiatan pembelajaran, yang dimana jumlah skor rata-rata dari pertemuan I adalah 98,2 dengan

persentase 78,56 % meningkat menjadi 102,9 dan persentase 82,32% termasuk kategori Baik.

## b. Pertemuan II

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II pertemuan II , peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media animasi pembelajaran.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas IV untuk mengetahui aktifitas siswa pada proses pembelajaran materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran.
- d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.

### 2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumat 26 November 2021 dengan materi bunyi menggunakan media animasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing .
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- (3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bunyi".
- (4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menampilkan 6 alat musik tradisional dari daerah asal sekolah yang telah disajikan dalam bentuk media animasi pembelajaran.
- (2) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
- (3) Guru memberikan penjelasan tentang alat musik yang ditampilkan dan menjelaskan bagaimana bunyi bisa dihasilkan dari alat musik tersebut.
- (4) Siswa mengajukan pertanyaan yang belum diketahui dari materi bunyi.
- (5) Guru menampilkan materi bunyi dalam bentuk media animasi pembelajaran.

(6) Siswa mencatat tentang materi bunyi yang sudah ditampilkan di depan kelas.

(7) Guru meminta beberapa siswa bergantian untuk membacakan hasil catatan tentang materi bunyi ke depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

(1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.

(2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

(3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

(4) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan (*Observation*)

Hasil observasi pada siklus II diperoleh kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu materi bunyi pada kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

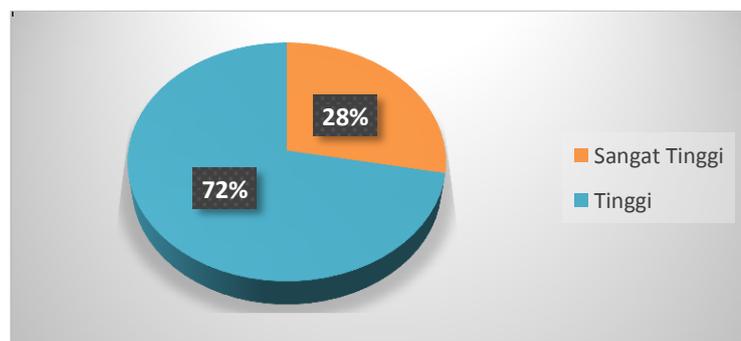
Pada aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dapat dilihat dari jumlah skor dari pertemuan I adalah 982, sehingga diperoleh skor rata-rata adalah 98,2 dengan

persentase 78,56 %. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kategori Cukup.

#### 4) Refleksi (reflection)

Peneliti dan teman sejawat berdiskusi mengenai tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan motivasi belajar siswa kela IV tentang materi bunyi pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I.

Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II terdapat peningkatan yaitu 7 siswa termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 28%, 18 siswa termasuk kategori tinggi dengan persentase 72%. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



**Gambar 4.3**

#### **Angket Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bunyi siklus II**

Dari hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa pada siklus II, rata-rata kelas dari siklus I sebesar 74,4 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,52. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar

siswa pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media animasi pembelajaran mampu meningkatkan angket motivasi belajar.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada materi bunyi di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada setiap siklus menggunakan media animasi pembelajaran. Peningkatan terlihat dari perolehan persentase hasil angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari kondisi awal hingga siklus II terjadi peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wahyullah Alannasir<sup>53</sup> dengan judul “Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada prasiklus (28,8) pada kategori cukup dengan persentase (72%), dan setelah tindakan terdapat peningkatan dengan rata-rata hasil motivasi belajar siswa sebesar (36,6) dengan kategori sangat baik dan persentase sebesar (86,5%). Kemudian sesuai juga dengan penelitian terdahulu dari Dina Akshanti<sup>54</sup> dengan judul “Keefektifan Media Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Jambudesa Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $2,546 > 2,021$  atau  $-2,546 < -2,021$ ), dan signifikansi  $\leq 0,05$  ( $0,015 < 0,05$ ), dan uji hipotesis hasil belajar menunjukkan  $2,156 > 2,201$  atau  $-2,156 < -2,021$ , dan signifikansi  $\leq 0,05$  ( $0,037 <$

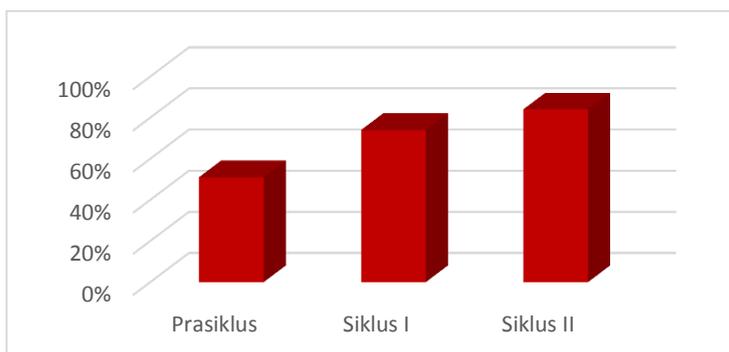
---

<sup>53</sup> Wahyullah Alannasir, "Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki" *Jurnal*, Volume 2, No. 2, Agustus 2016, hlm. 89.

<sup>54</sup> Dina Akshanti, "Keefektifan Media Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Jambudesa Kabupaten Purbalingga", *Skripsi* (Semarang: UNNES, 2019).

0,05). Hasil uji hipotesis motivasi belajar menggunakan one sample t-test menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,071 > 1,721$ ) dan signifikansi  $\leq 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ),

belajar  
( $2,691 >$   
 $0,05$



dan hasil uji hipotesis hasil menunjukkan ( $1,721$ ) dan signifikansi  $\leq$  ( $0,014 < 0,05$ ).

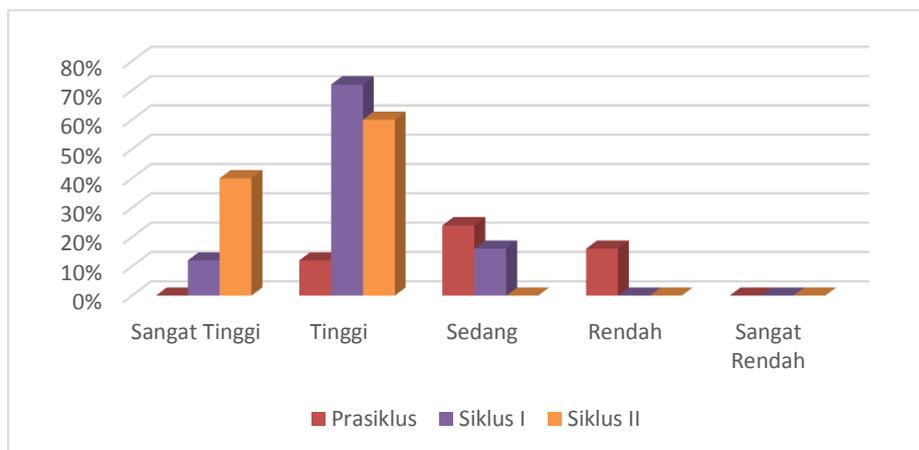
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media animasi efektif terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Jambudesa Kabupaten Purbalingga.

Berikut perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada materi bunyi di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan:

#### Gambar 4.4

##### Perbandingan Angket Motivasi Belajar pada prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten labuhanbatu Selatan. Nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa pada prasiklus adalah 51,36. Pada siklus I meningkat menjadi 74,4 sedangkan pada siklus II rata-rata angket motivasi belajar meningkat jadi 83,84 hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswakesel IV pada materi bunyi di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berikut adalah grafik peningkatan motivasi



belajar siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dari prasiklus, siklus I, siklus II.

**Gambar 4.5**

#### **Peningkatan Angket Motivasi Belajar pada prasiklus, Siklus I dan Siklus II.**

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada materi bunyi setelah penggunaan media animasi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memperoleh pemahaman, dan memotivasi siswa untuk belajar. Sejalan dengan Pendapat Guslinda, dkk. Menyatakan bahwa media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>55</sup> Oleh karena itu hendaknya guru mengupayakan penggunaan media pembelajaran untuk membuat siswa semangat, senang dan termotivasi dalam belajar, salah satunya menggunakan media animasi pembelajaran.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas bahwa penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sejalan dengan pendapat Utami

<sup>55</sup>Guslinda, dkk., *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)., hlm.3.

mengatakan bahwa media animasi digunakan untuk: *pertama*, sebagai penarik perhatian siswa dan memperkuat atau meningkatkan motivasinya. Animasi jenis ini berupa gabungan dari sebuah tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, serta animasi lucu yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikannya. *Kedua*, sebagai sarana dalam memberikan pemahaman lebih cepat kepada siswa tentang materi yang akan diberikan.<sup>56</sup> Pada temuan Wahyullah Alannasir, mengatakan bahwa “menggunakan media animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”.<sup>57</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan prosedur penelitian kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu masih kurang dalam penggunaan alat-alat pemasangan infocus untuk menampilkan media animasi pembelajaran sehingga membutuhkan bimbingan dari teman sejawat yang lebih memahami cara pemasangannya.

---

<sup>56</sup>Inna Rizky Cahyani, “Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 5, No.1, Oktober 2020, hlm. 59-60.

<sup>57</sup> Wahyullah Alannasir, “Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki” *Jurnal*, Volume 2, No. 2, Agustus 2016, hlm. 89.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus dengan skor rata-rata 51,36 dengan persentase 51 % dan hanya ada 3 siswa yang motivasi belajarnya termasuk kategori tinggi, 6 siswa dalam kategori sedang, dan 16 siswa memiliki motivasi belajar kategori rendah. Hasil skor angket yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan. Hasil skor angket pada siklus I menunjukkan bahwa ada 3 orang termasuk kategori sangat tinggi, 16 siswa termasuk kategori tinggi dan 5 siswa termasuk kategori sedang dan 1 siswa termasuk kategori rendah dengan rata-rata sebesar 74,4 dengan persentase 74 %. Sedangkan hasil skor angket pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa telah mencapai kategori sangat tinggi dan 18 siswa mencapai kategori tinggi, dengan rata-rata skor angket sebesar 83,84 dengan persentase 84 %.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya dengan berbagai cara dan dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dan di rumah untuk mendukung kegiatan belajar supaya memperoleh motivasi belajar yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meraih cita-cita yang ingin dicapai.

## 2. Bagi guru

Guru hendaknya mendorong serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa dengan menggunakan berbagai macam media yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu menggunakan media animasi pembelajaran pada materi bunyi dan agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Serta guru lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran karena masih banyak metode pembelajaran yang lain.

## 3. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas anak didik dengan memberikan sarana yang mendukung berbagai media yang memadai untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.

## 4. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menggunakan media animasi pembelajaran pada materi bunyi memerlukan pengembangan sehingga mampu menyajikan media animasi yang lebih kreatif dan efektif. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan media animasi pembelajaran, tidak hanya pada materi bunyi di kelas IV SD melainkan pada materi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akshanti, Dina. “Keefektifan Media Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Jambudesa Kabupaten Purbalingga.” UNNES, 2019.
- Alannasir, Wahyullah. “Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki” 2 (2016): 89.
- Aqib, Zainal, dan Chotibuddin. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Arafat Lubis, Maulana. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Ayuningdyah, Maya, dan Khusnul Khotimah. “Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Matematika Materi Bidang Simetris Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Jatikalen 3 Nganjuk” 0, No:1 (Desember 2018): 2.
- Bernadetta Purba, Pratiwi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Budi Setiawan, Andika. “Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar rencana anggaran biaya di SMK 3 Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- B.Uno, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Daulay, Borgo. “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Persiapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Padangsidempuan.” Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Dayana, Indri. *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: GUPEDIA, 2018.
- Fadillah, Ahmad. “Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi belajar Siswa” 2 (April 2018).
- Fitrah, Muh, dan Lutfiyah. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Fridaus, dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Guslinda. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Publishing, 2018.
- Harefa, Darmawan Harefa, dan Murnihati Sarumaha. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Bayumas: PM Publisher, 2020.
- Hisbullah, dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Kamajaya. *Fisika Untuk Kelas XII Semester 1 Sekolah Menengah Atas*. Bandung: Grapindo Media Pratama, 2008.

- Khalifa Rizki, Erzi. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal IPA Kelas 4 SD*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021.
- Kompri. *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Kurniati, Dewi. “Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Lailia, Helmi. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII Pokok Bahasan Teorema Phytagoras Di MTs Negeri 6 Mandailing Nata.” Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran Dengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Limbong, Tonni, dan Janner Simarmata. *Simarmata, Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Mahatir, Acmad. “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SD Anak Bangsa Kota Makassar.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Munir. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Neolaka, Amos. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Nursyaidah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik,” 2014.
- Pramita, Dewi, dan dkk. *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia, 2007.
- Rizki, Erzi. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal IPA Kelas 4 SD*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021.
- Rizky Cahyani, Inna. “Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA” 5 (Oktober 2020): 59–60.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integritas 6C*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2020

- Septantiningtyas, Niken, dan dkk. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Siwi Widi Asmoro. *Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia*. Yogyakarta: ANDI, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supadi, dan Hastuti. *Solusi Pintar Kupas Habis Semua Pelajaran Kelas 4*. Jakarta: Wahyumedia, 2014.
- TaniRedja, Tukiran, dan dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wahyono, Endro, dan Sandy Fahamsyah. *Rumus Pintar Fisika SMP, (Jakarta Selatan: Kawah Media*. Jakarta Selatan: Kawah Media, 2009.
- Wedyawati, Nelly, dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.

## *Lampiran 1*

### **Siklus I**

### **Pertemuan I**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 52 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 1 : Indah nya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

##### **IPA**

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

##### **Indikator:**

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah yang telah disajikan dalam bentuk media animasi pembelajaran.</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?</li> </ul> </li> <li>▪ Guru menampilkan media animasi pembelajaran yang berisi materi bunyi tentang pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi. Siswa bertanya mengenai materi bunyi</li> <li>▪ Guru menjelaskan beberapa alat musik dan cara menggunakannya dalam bentuk media animasi pembelajaran .</li> <li>▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi bunyi.</li> <li>▪ Meminta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.) <i>Mandiri</i></li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p>ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> <p><b><i>Religius</i></b></p>	
--	---	--

#### **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teman-teman di sekolah sebagai narasumber kegiatan wawancara.
- Media Animasi Pembelajaran.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan: Saintifik.
- Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Mengetahui  
Wali Kelas IV

....., .....2021  
Peneliti

**Umriah Harahap, S.Pd**  
NIP :

**Sovi Anwari Siregar**  
NIM. 1720500036

## **Lampiran 2**

### **Siklus I**

#### **Pertemuan II**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 52 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**Kelas : IV (Empat)**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

##### **IPA**

3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

##### **Indikator:**

3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

## A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan benda-benda yang dapat menimbulkan bunyi.</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:</li> <li>▪ Guru menampilkan media animasi pembelajaran yang berisi materi bunyi tentang pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi.</li> <li>▪ Siswa bertanya mengenai materi bunyi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan beberapa alat musik dan cara menggunakannya dalam bentuk media animasi pembelajaran .</li> <li>▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi bunyi.</li> <li>▪ Meminta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.) <i>Mandiri</i></li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> <p><b><i>Religius</i></b></p>	
--	--	--

## **B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teman-teman di sekolah sebagai narasumber kegiatan wawancara.
- Media Animasi Pembelajaran.

## **C. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan: Saintifik.
- Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Mengetahui  
Wali Kelas IV

....., .....2021  
Peneliti

**Umriah Harahap, S.Pd**  
NIP :

**Sovi Anwari Siregar**  
NIM. 1720500036

### *Lampiran 3*

#### **Siklus II**

#### **Pertemuan I**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**Kelas : IV (Empat)**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

##### **IPA**

3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

##### **Indikator:**

3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja sifat-sifat bunyi?</li> </ul> </li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan yang lengkap mengenai sifat-sifat bunyi.</li> <li>▪ Guru menampilkan media animasi pembelajaran yang berisi materi bunyi tentang sumber bunyi.</li> <li>▪ Siswa bertanya mengenai materi bunyi</li> <li>▪ Guru menjelaskan sumber bunyi dan cara perambatannya.</li> <li>▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi bunyi.</li> <li>▪ Guru mengarahkan siswa mencari materi bunyi.</li> <li>▪ Meminta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang catatan yang sudah dibuat kedepan kelas. <i>Mandiri</i></li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	
--	---	--

#### **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teman-teman di sekolah sebagai narasumber kegiatan wawancara.
- Media Animasi Pembelajaran.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan: Saintifik.
- Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Mengetahui  
Wali Kelas IV

....., .....2021  
Peneliti

**Umriah Harahap, S.Pd**

NIP :

**Sovi Anwari Siregar**

NIM. 1720500036

## *Lampiran 4*

### **Siklus II**

### **Pertemuan II**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**Kelas : IV (Empat)**

**Tema 1 : Indah nya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

##### **IPA**

- Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

##### **Indikator:**

- Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". <b>Nasionalis</b></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara bunyi merambat?</li> </ul> </li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan yang lengkap mengenai benda benda yang bisa menimbulkan bunyi.</li> <li>▪ Guru menampilkan media animasi pembelajaran yang berisi materi bunyi.</li> <li>▪ Siswa bertanya mengenai materi bunyi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan sifat-sifat bunyi, sumber bunyi dan cara perambatannya.</li> <li>▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi bunyi.</li> <li>▪ Guru mengarahkan siswa mencatat materi bunyi.</li> <li>▪ Meminta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang catatan yang sudah dibuat kedepan kelas. <b>Mandiri</b></li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari <b>Integritas</b></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	
--	--	--

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Media Animasi Pembelajaran.

## I. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan: Saintifik.
- Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Mengetahui  
Wali Kelas IV

....., .....2021  
Peneliti

**Umriah Harahap, S.Pd**  
NIP :

**Sovi Anwari Siregar**  
NIM. 1720500036

Lampiran 5

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama :  
Jenis Kelamin :

**Petunjuk :**

Angket ini berisi 20 item pernyataan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran IPA materi bunyi. Bacalah dengan cermat pernyataan tersebut kemudian, berikan jawaban dengan tanda cek  $\sqrt{\quad}$  pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Ketika saya mendapatkan nilai yang jelek, saya akan tetap berusaha belajar supaya mendapatkan nilai yang bagus					
2.	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskana guru saya akan bertanya.					
3.	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada saya.					
4.	Ketika saya mendapatkan nilai yang jelek saya tidak akan mau memperbaikinya.					
5.	Saya akan meluangkan waktu luang dirumah untuk belajar.					
6.	Ketika saya kurang memahami materi yang disampaikan guru saya akan bertanya kepada teman.					
7.	Disaat guru menjelaskan pelajaran saya tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru..					
8.	Saya lebih suka menonton tv dan bermain daripada belajar.					
9.	Ketika saya belum mendapat peringkat terbaik saya akan tetap terus belajar.					
10.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik supaya bisa naik kelas.					
11.	Meskipun saya sudah merencanakan belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar.					
12.	Saya senang mendapat tepuk tangan dari guru dan teman sekelas karena saya mampu menyimpulkan materi bunyi.					

13.	Saya selalu ingin unjuk diri disaat guru bertanya supaya saya mendapatkan hadiah.					
14.	Saya merasa senang ketika guru tidak memberikan saya pertanyaan					
15.	Saya merasa senang belajar hari ini dan saya akan bersemangat untuk belajar kembali.					
16.	Saya lebih suka belajar dikelas daripada bermain dengan teman saat belajar.					
17.	Materi bunyi yang diberikan oleh guru sangat membosankan.					
18.	Saya senang belajar terutama belajar mata pelajaran yang saya sukai.					
19.	Saya merasa terganggu jika ruangan di dalam kelas ribut disaat belajar.					
20.	Ketika teman saya ribut saat belajar saya juga ikut ribut dengan teman saya.					
Jumlah						

Lampiran 6

Tabel Analisis Angket Motivasi belajar siswa

Prasiklus

No	Nama	Item Jawaban																				Skor	Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Abelia Putri	5	4	2	3	2	2	4	2	4	5	3	4	2	3	2	4	4	4	4	5	4	68	68	Tinggi
2	Aditya Harahap	3	1	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	48	48	Rendah
3	Aisyah Putri Nasution	4	4	3	4	3	4	3	2	3	5	3	5	2	3	3	4	3	4	3	4	4	69	69	Tinggi
4	Alifa Nauvalin	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	46	46	Rendah
5	Andika Surya Siregar	4	3	2	2	3	1	3	3	2	5	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	53	53	Sedang
6	Ardi Saputra	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	46	46	Rendah
7	Bilkis Syakira Harahap	3	4	2	2	4	3	2	3	4	5	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	60	60	Sedang
8	Brian Romadon Pohan	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	3	3	42	42	Rendah
9	Dimas Pinanda	2	3	1	2	1	5	2	1	3	5	1	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	47	47	Rendah
10	Habib Alfarizi Siregar	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	5	2	3	1	3	49	49	Rendah
11	Halbi Rangkuti	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	45	45	Rendah
12	Hania Larisa Sitompul	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	4	3	3	48	48	Rendah
13	Muda Pramata Hasibuan	4	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	5	3	2	3	4	3	63	63	Sedang
14	Nazril Ilham Harahap	4	3	1	2	3	2	3	3	3	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50	50	Sedang
15	Putri Aulia	4	2	2	2	3	2	2	2	3	5	2	4	3	2	1	1	2	1	3	3	3	49	49	Rendah
16	Ralvin Ananda	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	45	45	Rendah
17	Rayyan Arifullah	5	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	73	73	Tinggi
18	Ririn Amelia Sihombing	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	4	2	3	1	1	2	3	1	2	3	49	49	Rendah
19	Riski Harahap	4	3	2	1	1	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	46	46	Rendah
20	Siti Aisyah	5	3	1	3	3	2	3	2	4	5	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	52	52	Sedang

21	Susi Sulastri	3	1	2	3	2	3	2	1	2	5	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	44	44	Rendah
22	Syakira Azzahra Nasution	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	1	4	3	3	2	46	46	Rendah
23	Syarah Ainun Haharap	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	1	2	48	48	Rendah
24	Wifa Andini	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	43	43	Rendah
25	Yuni Pebiola Siregar	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	5	2	3	3	2	3	3	4	55	55	Sedang
<b>Jumlah</b>																					1284			
<b>Rata-Rata</b>																					51,36			
<b>Persentase</b>																					51%			
<b>Kategori</b>																					Sedang			

### Kategori Keberhasilan Angket Motivasi Belajar Siswa

Persentase	Kategori
84-100 %	Sangat Tinggi
67-83 %	Tinggi
50-66 %	Sedang
33-49 %	Rendah
16- 32 %	Sangat Rendah

Lampiran 7

Tabel Analisis Angket Motivasi belajar siswa

Siklus I

No	Nama	Item Jawaban																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abelia Putri	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	86	86	Sangat Tinggi
2	Aditya Harahap	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	76	76	Tinggi
3	Aisyah Putri Nasution	3	4	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	75	75	Tinggi
4	Alifa Nauvalin	4	3	2	3	2	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	72	72	Tinggi
5	Andika Surya Siregar	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	82	82	Tinggi
6	Ardi Saputra	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	5	74	74	Tinggi
7	Bilkis Syakira Harahap	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	83	83	Tinggi
8	Brian Romadon Pohan	4	5	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	65	65	Sedang
9	Dimas Pinanda	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	85	85	Sangat Tinggi
10	Habib Alfarizi Siregar	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	5	78	78	Tinggi
11	Halbi Rangkuti	3	1	3	1	3	2	3	2	5	5	2	4	1	3	5	3	2	4	3	1	56	56	Sedang
12	Hania Larisa Sitompul	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	3	2	2	71	71	Tinggi
13	Muda Pramata Hasibuan	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	2	78	78	Tinggi
14	Nazril Ilham Harahap	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	66	66	Sedang
15	Putri Aulia	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	76	76	Tinggi
16	Ralvin Ananda	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	86	86	Sangat Tinggi
17	Rayyan Arifullah	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	77	77	Tinggi
18	Ririn Amelia Sihombing	4	5	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	79	79	Tinggi
19	Riski Harahap	4	3	2	3	3	4	2	2	3	5	2	5	3	2	5	2	3	2	3	3	61	61	Sedang
20	Siti Aisyah	5	4	5	3	3	5	3	2	4	5	4	3	5	3	5	4	3	3	4	3	76	76	Tinggi

21	Susi Sulastri	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	5	80	80	Tinggi
22	Syakira Azzahra Nasution	3	5	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	62	62	Tinggi
23	Syarah Ainun Haharap	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	72	72	Tinggi
24	Wifa Andini	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	69	69	Tinggi
25	Yuni Pebiola Siregar	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	75	75	Tinggi
<b>Jumlah</b>																					1860			
<b>Rata-Rata</b>																					74,4			
<b>Persentase</b>																					74 %			
<b>Kategori</b>																					Tinggi			

### Kategori Keberhasilan Angket Motivasi Belajar Siswa

Persentase	Kategori
84-100 %	Sangat Tinggi
67-83 %	Tinggi
50-66 %	Sedang
33-49 %	Rendah
16- 32 %	Sangat Rendah

Lampiran 8

Tabel Analisi Angket Motivasi belajar siswa

Siklus II

No	Nama	Item Jawaban																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abelia Putri	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	92	92	Sangat tinggi
2	Aditya Harahap	4	3	2	4	3	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	80	80	Tinggi
3	Aisyah Putri Nasution	3	4	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	76	76	Tinggi
4	Alifa Nauvalin	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	81	81	Tinggi
5	Andika Surya Siregar	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	95	95	Sangat Tinggi
6	Ardi Saputra	3	4	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	4	74	74	Tinggi
7	Bilkis Syakira Harahap	5	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	82	82	Tinggi
8	Brian Romadon Pohan	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	94	94	Sangat Tinggi
9	Dimas Pinanda	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	93	93	Sangat tinggi
10	Habib Alfarizi Siregar	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	78	78	Tinggi
11	Halbi Rangkuti	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	89	89	Sangat Tinggi
12	Hania Larisa Sitompul	2	4	5	4	2	4	3	4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	2	4	72	72	Tinggi
13	Muda Pramata Hasibuan	5	3	3	3	4	2	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	78	78	Tinggi
14	Nazril Ilham Harahap	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95	95	Sangat Tinggi
15	Putri Aulia	5	4	5	4	3	2	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	76	76	Tinggi
16	Ralvin Ananda	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	83	83	Tinggi
17	Rayyan Arifullah	4	2	4	3	2	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	79	79	Tinggi
18	Ririn Amelia Sihombing	4	5	3	5	3	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	82	82	Tinggi
19	Riski Harahap	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	92	92	Sangat Tinggi
20	Siti Aisyah	5	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	79	79	Tinggi

21	Susi Sulastri	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	93	93	Sangat Tinggi
22	Syakira Azzahra Nasution	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	90	90	Sangat Tinggi
23	Syarah Ainun Haharap	3	4	3	3	4	2	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	75	75	Tinggi
24	Wifa Andini	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	90	90	Sangat Tinggi
25	Yuni Pebiola Siregar	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	78	78	Tinggi
<b>Jumlah</b>																					2096			
<b>Rata-Rata</b>																					83,84			
<b>Persentase</b>																					84 %			
<b>Kategori</b>																					Sangat Tinggi			

### Kategori Keberhasilan Angket Motivasi Belajar Siswa

Persentase	Kategori
84-100 %	Sangat Tinggi
67-83 %	Tinggi
50-66 %	Sedang
33-49 %	Rendah
16- 32 %	Sangat Rendah

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Bunyi Menggunakan Media Animasi Pembelajaran

Hari / Tanggal :

Siklus / Pertemuan :

Nama Observer :

Petunjuk: isilah kolom pengamatan kegiatan belajar siswa memberi nilai dari angka 1-5 pada kolom kriteria sebagai berikut: 5= Sangat Baik, 4= baik, 3= cukup, 2=kurang, 1= sangat kurang. Aspek yang diamati dalam kolom penilain dapat di lihat dibawah ini:

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Pendahuluan						
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.					
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa.					
3.	Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.					
4.	Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.					
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
B. Kegiatan Inti						
6.	Sebelum menampilkan media animasi pembelajaran, guru memberikan pertanyaan tentang materi bunyi.					
7.	Guru mampu menjawab pertanyaan siswa.					
8.	Guru mampu menjelaskan materi bunyi dengan jelas melalui media animasi pembelajaran .					
9.	Guru dapat mengatur suasana di dalam kelas dengan baik.					
10.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan terkait materi bunyi.					
11.	Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap					

	kelompok untuk membacakan hasil dari diskus.					
12.	Dari penyampaian diskusi siswa, guru mampu menambahi atau meluruskan hasil diskusi siswa.					
13.	Guru melakukan sesi tanya jawab kepada beberaoa siswa .					
C. Kegiatan Penutup						
14.	Guru mengajak seluruh siswa untuk menyimpulkan isi dan materi yang telah dipelajari hari ini.					
15.	Guru memberikan nasihat yang mendidik sehingga menambah motivasi siswa.					
16.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa.					
17.	Guru mengucapkan salam.					
Jumlah						
Keterangan						

Skor = (skor perolehan : skor maksimal) × 100

Observer

Umriah Harhap, S.Pd

Lampiran 11

Tabel Analisis Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati										Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abelia Putri	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	38	Cukup
2	Aditya Harahap	5	4	3	4	3	5	3	5	3	4	39	Cukup
3	Aisyah Putri Nasution	3	3	5	3	4	3	5	3	4	3	36	Cukup
4	Alifa Nauvalin	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	43	Baik
5	Andika Surya Siregar	4	4	3	2	5	3	4	5	3	4	37	Cukup
6	Ardi Saputra	3	3	3	5	3	4	3	4	2	3	33	Cukup
7	Bilkis Syakira Harahap	4	2	3	3	2	3	5	4	3	4	33	Cukup
8	Brian Romadon Pohan	5	4	4	3	4	5	3	3	5	3	39	Cukup
9	Dimas Pinanda	5	4	5	3	3	4	3	2	4	4	37	Cukup
10	Habib Alfarizi Siregar	5	2	4	5	4	2	4	3	3	3	35	Cukup
11	Halbi Rangkuti	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	42	Baik
12	Hania Larisa Sitompul	3	3	5	3	5	2	3	2	4	3	33	Cukup
13	Muda Pramata Hasibuan	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	34	Cukup
14	Nazril Ilham Harahap	3	5	3	3	4	3	5	5	5	3	39	Cukup
15	Putri Aulia	4	3	5	5	5	3	5	4	3	3	40	Cukup
16	Ralvin Ananda	5	3	3	4	3	2	4	5	5	5	39	Cukup
17	Rayyan Arifullah	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34	Cukup
18	Ririn Amelia Sihombing	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	38	Cukup
19	Riski Harahap	4	2	3	5	2	4	5	2	3	4	34	Cukup
20	Siti Aisyah	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	41	Cukup
21	Susi Sulastri	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	38	Cukup

22	Syakira Azzahra Nasution	3	4	3	4	3	5	3	2	3	2	32	Cukup
23	Syarah Ainun Haharap	3	5	5	3	4	3	5	3	4	3	38	Cukup
24	Wifa Andini	5	5	4	3	5	4	3	4	2	3	38	Cukup
25	Yuni Pebiola Siregar	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	36	Cukup
Jumlah												926	
Rata-Rata												37	
Persentase												74%	
Kategori												Cukup	

Kategori Skor observasi Siswa

Interval	Kriteria
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
<39%	Tidak Baik

*Lampiran 12*

**Tabel Analisis Aktivitas Siswa**

**Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Aspek yang diamati										Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abelia Putri	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	38	Cukup
2	Aditya Harahap	5	4	3	4	3	5	3	5	3	4	39	Cukup
3	Aisyah Putri Nasution	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	37	Cukup
4	Alifa Nauvalin	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	43	Baik
5	Andika Surya Siregar	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	40	Cukup
6	Ardi Saputra	3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	36	Cukup
7	Bilkis Syakira Harahap	4	5	3	3	5	3	5	4	3	4	39	Cukup
8	Brian Romadon Pohan	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	45	Baik
9	Dimas Pinanda	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	34	Cukup
10	Habib Alfarizi Siregar	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	42	Baik
11	Halbi Rangkuti	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	37	Cukup
12	Hania Larisa Sitompul	4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	46	Baik
13	Muda Pramata Hasibuan	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	39	Cukup
14	Nazril Ilham Harahap	4	5	3	3	4	3	5	5	5	3	40	Cukup
15	Putri Aulia	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	44	Baik
16	Ralvin Ananda	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	42	Baik
17	Rayyan Arifullah	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35	Cukup
18	Ririn Amelia Sihombing	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	38	Cukup

19	Riski Harahap	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	Baik
20	Siti Aisyah	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	41	Cukup
21	Susi Sulastri	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	38	Cukup
22	Syakira Azzahra Nasution	5	4	3	4	3	5	3	5	3	4	39	Cukup
23	Syarah Ainun Haharap	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	39	Cukup
24	Wifa Andini	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	43	Baik
25	Yuni Pebiola Siregar	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	40	Cukup
Jumlah												982	
Rata-Rata												40,48	
Persentase												78%	
Kategori												Baik	

#### Kategori Skor observasi Siswa

Interval	Kriteria
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
<39%	Tidak Baik

Lampiran 13

Tabel Analisis Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati										Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abelia Putri	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	41	Cukup
2	Aditya Harahap	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	38	Cukup
3	Aisyah Putri Nasution	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	42	Baik
4	Alifa Nauvalin	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	40	Cukup
5	Andika Surya Siregar	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	Baik
6	Ardi Saputra	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	43	Baik
7	Bilkis Syakira Harahap	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	39	Cukup
8	Brian Romadon Pohan	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	40	Cukup
9	Dimas Pinanda	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	44	Baik
10	Habib Alfarizi Siregar	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35	Cukup
11	Halbi Rangkuti	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	43	Baik
12	Hania Larisa Sitompul	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	39	Cukup
13	Muda Pramata Hasibuan	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	41	Cukup
14	Nazril Ilham Harahap	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	45	Baik
15	Putri Aulia	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	38	Cukup
16	Ralvin Ananda	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	41	Cukup
17	Rayyan Arifullah	4	3	4	3	3	4	4	5	3	5	38	Cukup
18	Ririn Amelia Sihombing	4	5	3	5	3	3	3	4	4	3	37	Cukup
19	Riski Harahap	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	Baik

20	Siti Aisyah	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	42	Baik
21	Susi Sulastri	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	43	Baik
22	Syakira Azzahra Nasution	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45	Baik
23	Syarah Ainun Haharap	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	37	Cukup
24	Wifa Andini	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46	Baik
25	Yuni Pebiola Siregar	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	39	
Jumlah												1029	
Rata-Rata												41,16	
Persentase												82%	
Kategori												Baik	

Kategori Skor observasi Siswa

Interval	Kriteria
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
<39%	Tidak Baik

Lampiran 14

Tabel Analisis Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aspek yang diamati										Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abelia Putri	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	Baik
2	Aditya Harahap	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	41	Cukup
3	Aisyah Putri Nasution	3	4	3	5	5	4	4	4	3	5	49	Baik
4	Alifa Nauvalin	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	40	Cukup
5	Andika Surya Siregar	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	Baik
6	Ardi Saputra	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	40	Cukup
7	Bilkis Syakira Harahap	5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	41	Cukup
8	Brian Romadon Pohan	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46	Baik
9	Dimas Pinanda	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	48	Baik
10	Habib Alfarizi Siregar	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	Baik
11	Halbi Rangkuti	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	46	Baik
12	Hania Larisa Sitompul	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	Baik
13	Muda Pramata Hasibuan	5	3	3	3	4	5	3	5	4	5	40	Cukup
14	Nazril Ilham Harahap	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46	Baik
15	Putri Aulia	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	44	Baik
16	Ralvin Ananda	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	Baik
17	Rayyan Arifullah	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	45	Baik
18	Ririn Amelia Sihombing	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	43	Baik
19	Riski Harahap	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	Baik
20	Siti Aisyah	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	44	Baik
21	Susi Sulastri	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	Baik

22	Syakira Azzahra Nasution	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45	Baik
23	Syarah Ainun Haharap	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47	Baik
24	Wifa Andini	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	44	Baik
25	Yuni Pebiola Siregar	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	Baik
Jumlah												1113	
Rata-Rata												44,52	
Persentase												89%	
Kategori												Baik	

Kategori Skor observasi Siswa

Interval	Kriteria
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
<39%	Tidak Baik